

Bahasa sarkasme netizen dalam komentar akun instagram Inara Rusli Bulan Juni 2023

Mumtazatul Fikriyah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

Correspondence author: 2222210066@untirta.ac.id

Received: 15 November 2023

Accepted: 26 February 2024

Published: 23 March 2024

Abstract

The use of technology is increasingly sophisticated in the current era of globalization. Utilizing Instagram as a social networking platform is one of them. Instagram is a social networking platform where users share information freely and quickly. Of course, the use of social media has negative impacts. One of his weaknesses is his tendency to use sarcasm, which can result in rudeness. The definition of sarcasm is emitting a sharp feeling directed at something. The topic of this research is sarcasm comments on Instagram accounts. Finding out how often sarcasm is used on social media is the aim of this research. The target of this research study is the comments column on Inara Rusli's Instagram account in the period June 2023 which contains language that is inappropriate for netizens to use. A descriptive qualitative approach was used in this investigation. The data collection technique for this research is to listen to and record netizen comments that violate the principles of linguistic politeness. Based on research findings, 9 data on sarcasm language used by netizens in comments on Inara Rusli's Instagram account for the period June 2023 were found. This data includes 3 data on violations of the policy maxim, 3 data on violations of the maxim of sympathy, and 3 data on violations of the maxim of appreciation. Violations of this maxim are also characterized by sarcasm which aims to insult, bring down other people, and ridicule people.

Keywords: sarcasm, netizen comments, instagram

Abstrak

Pemanfaatan teknologi semakin canggih di era globalisasi saat ini. Memanfaatkan Instagram sebagai platform jejaring sosial adalah salah satunya. Instagram adalah platform jejaring sosial tempat pengguna berbagi informasi secara bebas dan cepat. Tentu saja penggunaan media sosial mempunyai dampak buruk. Salah satu kelemahannya adalah kecenderungan menggunakan bahasa sarkasme, yang dapat berujung pada pelanggaran kekasaran. Pengertian sarkasme adalah ejekan pedas yang ditujukan pada sesuatu. Topik penelitian ini adalah komentar sarkasme pada akun Instagram. Mencari tahu seberapa sering kalimat sarkasme

digunakan di media sosial menjadi tujuan penelitian ini. Sasaran kajian penelitian ini adalah kolom komentar akun Instagram Inara Rusli pada periode bulan Juni 2023 yang memuat bahasa yang tidak pantas diucapkan netizen. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penyelidikan ini. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menyimak dan mencatat komentar netizen yang melanggar prinsip kesantunan bahasa. Berdasarkan temuan penelitian, ditemukan 9 data bahasa sarkasme yang digunakan netizen dalam komentar di akun Instagram Inara Rusli periode bulan Juni 2023, yaitu 3 data pelanggaran maksim kebijaksanaan, 3 data pelanggaran maksim kesimpatian, dan 3 data pelanggaran maksim penghargaan. Pelanggaran maksim ini juga diwarnai dengan gaya bahasa sarkasme yang bertujuan untuk menghina, menjatuhkan orang lain, dan mencemooh orang.

Kata kunci: sarkasme, komentar netizen, instagram

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk mengantarkan gagasan satu sama lain. Dengan demikian, ikatan manusia tidak mungkin terjalin tanpa bahasa. Hal ini bertujuan bahwa dengan memakai perkata yang sudah pernah digunakan oleh penutur hendak pengaruhi tingkah laku lawan bicaranya. Bahasa digunakan tidak hanya untuk komunikasi tatap muka namun pula buat menggunakan platform media sosial semacam Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, serta sebagainya. Media sosial memiliki dampak tertentu untuk orang, salah satunya adalah bisa memfasilitasi komunikasi jarak jauh dan dengan siapa saja, dimana saja. Kedatangan media massa hendak berakibat pada perundungan serta kebencian. Perkataan yang mendorong kebencian nampak dalam kehidupan tiap hari kala orang memakai media sosial selaku platform untuk mengatakan kekecewaan, kemarahan, ataupun emosi negatif yang lain terhadap orang lain. Saat ini, banyak sekali orang yang mengkritik serta berpendapat negatif tentang orang lain di media sosial, khususnya artis.

Sarkasme ialah salah satu gaya bahasa yang bisa digunakan untuk menyatakan makna. Pengertian sarkasme merupakan ejekan yang kejam terhadap sesuatu. Di platform media sosial, sarkasme kerap digunakan dan perihal ini berujung pada konflik antarpribadi. Perihal ini terjalin akibat pengguna internet kurang bijak dalam memakai media sosial. Pemanfaatan teknologi semakin mutakhir di masa globalisasi saat ini. Menggunakan Instagram selaku platform media sosial yakni salah satunya. Instagram merupakan platform media sosial tempat pengguna berbagi data secara leluasa dan cepat. Pasti saja pemakaian media sosial memiliki akibat kurang baik. Salah satu kelemahannya ialah kecenderungan memakai sarkasme, yang bisa berujung pada pelanggaran kekasaran.

Instagram ialah program yang mendesak kreativitas dan inspirasi penggunanya. Keunggulan aplikasi Instagram ini yaitu kecepatan pengiriman gambar serta video yang cepat. Ini juga mencakup fitur untuk menyempurnakan foto dan video untuk hasil yang lebih baik. Menurut Fujiawati, (2021:32) instagram salah satu sosial media yang mulai populer saat ini setelah *yotube*, *whatsapp*, dan *facebook*.

Netizen merupakan tipe orang yang menikmati kehidupan tanpa beban di dunia. Sebab banyaknya media tertulis dan visual, pengguna internet hendak berupaya keras untuk memamerkan karyanya dan menonjolkan keberadaannya di media sosial. Kekhawatiran utama di kalangan pengguna internet adalah pemakaian bahasa. Hal ini berakibat signifikan terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya pemakaian bahasa tidak baku di luar pendidikan resmi. Alasan inilah yang akan memunculkan konflik antar hak asasi manusia. Hal ini diakibatkan sebab sebagian pengguna internet kurang bertanggung jawab dalam memakai media sosial. Netizen merupakan jenis orang yang menikmati kehidupan tanpa beban di dunia. Netizen hendak berupaya memakai bahasa lisan dan tulisan ini untuk membangun kehadiran dan bukti diri mereka di media sosial. Bahasa yang digunakan netizen jadi salah satu karakteristik khasnya. Serta perihal ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap evolusi bahasa Indonesia, antara lain melalui pemakaian kosakata yang tidak sopan yang mendefinisikan kesepakatan linguistik.

Kita dapat melihat salah satu akun media sosial artis yaitu Inara Rusli. Pasca bercerai dari suaminya dan mantap membuka cadar demi mencari nafkah untuk anak-anaknya, banyak netizen yang tidak suka terhadap dirinya. Sehingga, banyak foto unggahan di akun instagramnya yang banjir komentar kritikan miring dan pedas dari netizen. Pengguna Instagram diperbolehkan mengutarakan pendapat yang mereka yakini bertentangan dengan keinginan mereka, yang memberi mereka kemampuan untuk mengkritik, menyiratkan, dan bahkan menyerang secara terbuka. Hal ini di dukung oleh pendapat Gunawan (dikutip, Alfaris, 2022:28) mengatakan bahwa sarkasme merupakan bahasa yang kasar yang ditujukan secara langsung kepada seseorang atau kelompok. Instagram bukan hanya platform media sosial yang digunakan oleh orang berusia; kanak- kanak serta anak muda juga sudah mengenakan aplikasi ini. Platform media sosial Instagram memberikan banyak imbas untuk penggunanya, lebih- lebih untuk kanak- kanak serta anak muda yang mengenakannya karna mereka bisa dengan gampang membaca komentar- komentar ofensif yang tidak boleh mereka baca.

Sarkasme merupakan jenis gaya bahasa yang mengandung celaan bahkan bisa menjadi hinaan yang kurang enak didengar oleh lawan tutur (Anshari & AI, 2018). Bagi lawan bicaranya sarkasme ini penuh dengan hinaan serta teguran. Sarkasme umumnya di gunakan untuk mengejek ataupun merendahkan

seseorang, bukan hanya itu, kata-katanya agresif dan kurang sopan. Kita sebagai manusia harus behati-hati ketika berdialog agar tidak terjadi salah paham dan tidak menimbulkan sarkasme. Penutur dan mitra tutur hendak memiliki ikatan yang harmonis apabila kaidah kesantunan berbahasa di patuhi.

Bagi Geoffrey Leech (1993), kesantunan merupakan kesiapan pengguna bahasa untuk berbicara dalam suasana tertentu dengan memberikan arti pada suatu ujaran. Untuk Leech, suasana bahasa tergantung pada beberapa ciri yang selalu terpaut, mencantumkan kedudukan, umur dan posisi. Kesantunan berbahasa menurut Leech (1933) meliputi: maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan hati, maksim pujian, maksim kerendahatian, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian.

Kusno & Abd (2016) menyatakan bahwa bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kesopanan berpotensi dapat memicu dan menimbulkan konflik. Dengan demikian, dimungkinkan terdapatnya konsep pemakaian bahasa yang menyimpang dari kaidah pemakaian bahasa santun selaku fasilitas guna mendapatkan pemahaman terhadap orang lain. Hal ini terjadi akibat tuduhan yang disengaja oleh pembicara, minimnya empati, dan kritik yang langsung serta keras terhadap pendengar. Peneliti memilah mengkaji sindiran bahasa agresif yang menyinggung serta tidak pantas yang diunggah sebagian warganet di akun Instagram Inara Rusli. Oleh sebab itu, para sejarawan ingin mendalami penggunaan bahasa sarkasme di akun Instagram Inara Rusli.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kesantunan bahasa yang dilakukan netizen dalam komentar di akun instagram Inara Rusli pada periode bulan Juni 2023. Pada penelitian ini, peneliti sudah menggunakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai penelitian yang relevan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Elen Inderasari, Ferdian Achsan, dan Bini Lestari pada tahun 2019. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelanggaran kesantunan berbahasa dalam kolom komentar di akun instagram "*Lambe Turah*" selalu menyimpang, hal ini terjadi karena terjadinya komunikasi *nonface to face*, dan instagram sebagai media sosial yang bebas.

METODE

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Data tersebut di dapatkan dari komentar netizen pada akun instagram Inara Rusli. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, merupakan riset yang berupaya menguasai fenomena-fenomena yang di temui subjek, semacam pelaku, anggapan dan sebagainya (Moleong, 2017: 248). Sasaran kajian riset ini adalah bentuk bahasa sarkasme oleh netizen pada kolom komentar akun instagram Inara Rusli periode bulan Juni 2023. Untuk mendapatkan data-data

yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik membaca kemudian mengambil screnshoot dari komentar-komentar netizen yang bertentangan dengan prinsip kesantunan bahasa. Peneliti melihat dan mendengarkan setiap unggahan video atau gambar yang diposting oleh Inara Rusli di akun instagram miliknya. Lalu, penulis mengambil tangkapan layar (screnshoot) dari setiap komentar netizen yang menyinggung seseorang dengan menggunakan bahasa yang tidak pantas. Selanjutnya, data tersebut di data untuk dianalisis oleh penulis. Peneliti menggunakan triangulasi teori kesantunan Leech.

Hasil dan Pembahasan

Pelanggaran Maksim Kesantunan Berbahasa Bulan Juni 2023

1. Prinsip dasar maksim kebijaksanaan

Leech menjelaskan bahwa jika ingin dikatakan mematuhi maksim kebijaksanaan penutur harus membuat kerugian orang lain sekecil mungkin, dan membuat keuntungan orang lain sebesar mungkin (Leech, 1933:206). Pelanggaran maksim kebijaksanaan oleh netizen pada komentar akun instagram Inara Rusli sebanyak (3) data tuturan.

Tabel 1. Screenshoot unggahan foto dan komentar netizen pada akun Instagram Inara Rusli (Periode bulan Juni 2023)

Unggahan Foto Instagram Inara Rusli	Komentar Netizen pada Akun Instagram Inara Rusli
	<p data-bbox="703 1227 1326 1330">  andricharlemo10 26w BUKA CADARR MAKIN CENTILL PAMER MUKAAA DIHH Reply See translation </p> <hr/> <p data-bbox="703 1346 1326 1442">  trell672 26w Janda pansos kayak baru main ig norak semangat mencari simpati ke netjen Reply See translation View 262 replies </p>
	<p data-bbox="703 1451 1326 1554">  wizzy9917 26w Lama2 kok jadi bosan liat nya nongol mulu..kek over tebar pesona ga sih...terimpau terlena dan bangga bnyk yg muji2 jadi nya bgiu Reply See translation </p>

andricharlemo10: BUKA CADARR MAKIN CENTILL PAMER MUKAAA DIHH

trell672 : Janda pansos kayak baru main ig norak semangat mencari simpati ke netjen

wizzy : Lama2 kok jadi bosan liat nya nongol mulu.. kek over tebar pesona ga sih...terlampau terlena dan bangga banyak yg muji2 jadi nya bgitu

Pada konteks tersebut terjadi ketika Inara Rusli sedang mengunggah foto selfie dirinya di akun instagram tanpa mengenakan cadar. Melalui postingan foto tersebut, para netizen memberikan komentar yang pedas sehingga merugikan Inara Rusli. Misalnya pada komentar **andricharlemo10**, Inara dirugikan karena ia di klaim orang yang centil yang maknanya orang yang memiliki sifat untuk menarik lawan jenis. Lalu terdapat pada komentar:

trell672: Janda pansos kayak baru main ig norak semangat mencari simpati ke netizen

wizzy : Lama2 kok jadi bosan liat nya nongol mulu... kek over tebar pesona ga sih...terlampau terlena dan bangga banyak yg muji2 jadi nya bgitu

Konteks tuturan diatas melanggar prinsip kebijaksanaan karena merugikan Inara. Inara dirugikan karena telah di cap oleh netizen sebagai janda pansos yang maknanya adalah kondisi seseorang yang ingin menaikkan namanya atau eksis supaya terlihat menonjol dan dikenal oleh masyarakat luas. Dan tuturan yang disampaikan oleh **wizzy** tersebut mengatakan bahwa Inara Rusli adalah perempuan yang over tebar pesona, tuturan ini sangat merugikan Inara Rusli karena sudah di klaim oleh netizen bahwa Inara Rusli berlebihan dalam memamerkan kelebihanannya di hadapan banyak orang.

Kesimpulannya, komentar dari **andricharlemo10**, **trell672**, dan **wizzy** melanggar prinsip kebijaksanaan. Leech menyatakan bahwa setiap anggota penutur harus meminimalkan kerugian anggota lain berdasarkan prinsip kebijaksanaan (Chaer, 2010: 56). Namun, tuturan yang terjadi pada komentar diatas bertentangan dengan aturan dasar yang berpegang pada maksim kebijaksanaan, yang menyatakan bahwa setiap penutur harus memaksimalkan kerugian orang lain atau mengurangi keuntungannya.

2. Maksim Kesimpatian

Pada maksim kesimpatian ini pembicara harus berusaha merasakan simpati sebanyak-banyaknya dan sesedikit mungkin kebencian terhadap lawan bicaranya. Penutur pembicara mempunyai kewajiban untuk mengucapkan selamat kepada penerima atas rezeki atau kesenangannya. Jika lawan tutur mendapat musibah penutur sudah sepantasnya menyampaikan rasa duka atau bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian (Chaer, 2010:61). Pada penelitian ini ditemukan (3) data yang tuturan yang melanggar maksim kesimpatian.

Tabel 2. Screenshoot unggahan foto dan komentar netizen pada akun instagram Inara Rusli (Periode bulan Juni 2023)

Unggahan Foto Instagram Inara Rusli	Komentar Netizen pada Akun Instagram Inara Rusli
	<p>stress2250 26w Nih cewek prestasinya apa ? Serious nanya ? Selain jual derita ya Reply See translation 261</p>
	<p>caobella.icaaa 24w BIAR APA MOM? BIAR DI BILANG GAK PERLU PAKE AI JUGA UDAH CANTIK ASLINYA. GITU? PICKME GIRL BGT SKRG JADI GAK RESPECT Reply See translation 104</p>

Ibonk20 : *Lebay ini manusia, awalnya ngerasa iba karna diselingkuhin, tapi jujur ini lebay dan tipe2 istri yg drama.*

stress2250 : *Nih cewek prestasinya apa? Serious nanya? Selain jual derita ya*

caobella.icaaa : *BIAR APA MOM? BIAR DIBILANG GAK PERLU PAKE AI JUGA UDAH CANTIK ASLINYA. GITU? PICKME GIRL BGT SKRG JADI GAK RESPECT*

Pada tuturan diatas menunjukkan ketidaksimpatian netizen mengenai kesulitan yang dialami Inara Rusli pasca perceraianya dengan mantan suaminya, ia pun bangkit dengan bekerja keras mencari uang untuk membiayai anak-anaknya sekolah dan ia mengunggah video dirinya bersama dokter Richard Lee dalam hal pekerjaan yakni mempromosikan skincare bersama. Pada video tersebut banyak netizen yang menghujat dan menghina Inara Rusli di akun instagramnya. Sebagai netizen ynag baik, kita harus bisa bersimpati dan bukan sebaliknya malah menghujat habis seperti pada komentar **Ibonk20**, **stress2250**, dan **caobella.icaaa** yang seolah menghina Inara Rusli. . Hal ini bisa kita lihat pada komentar yang ditulis oleh **Ibonk20**“*Lebay ini manusia, awalnya ngerasa iba karna diselingkuhin, tapi jujur ini lebay dan tipe2 istri yg drama*”. Berdasarkan statistik tersebut, netizen bahkan menyebut Inara Rusli sebagai manusia yang lebay dan mengatakan bahwa tindakannya hanya dramatisasi atau akting.

Bahasa sarkasme juga dituturkan pada komentar yang ditulis oleh **stress2250** “Nih cewek prestasinya apa? Serious nanya? Selain jual derita ya”.

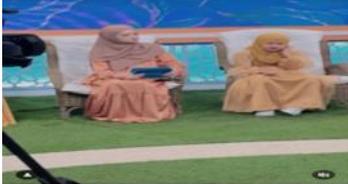
Pada data tersebut netizen mengklaim bahwa prestasi Inara Rusli di dapatkan karena menjual derita.

Inara rusli juga mendapatkan komentar yang buruk dari dari **caobella.icaaa** *“BIAR APA MOM? BIAR DIBILANG GAK PERLU PAKE AI JUGA UDAH CANTIK ASLINYA. GITU? PICKME GIRL BGT SKRG JADI GAK RESPECT”*. Tutaran tersebut seolah menghina Inara Rusli. Kata “Pickme girl” dalam hal ini memiliki makna seorang perempuan yang berusaha keras untuk membuat pria terkesan. Tutaran netizen tersebut mengandung pelanggaran prinsip kesimpatian Sebab, netizen tak mengungkapkan empati atas kesulitan yang dialami Inara Rusli, khususnya pasca perceraianya dengan mantan suaminya. Menurut Leech, prinsip maksim kesimpatian menyatakan bahwa setiap orang harus berusaha mengurangi sentimen permusuhan dan meningkatkan perasaan kasihan terhadap sesama. Penutur mempunyai kewajiban mengucapkan selamat kepada orang yang diberi rezeki atau kebahagiaan. Pada tuturan diatas, penutur tidak mengungkapkan rasa simpatinya yang penuh terhadap orang yang dibicarakannya, yang merupakan kebalikan dari prinsip simpati.

3. Maksim Penghargaan

Menurut Rahardi (2005:62) dalam maksim penghargaan menyatakan bahwa seseorang akan dianggap sopan apabila ia secara konsisten berusaha mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada lawan bicaranya ketika bercakap-cakap. Dengan mengikuti aturan ini diyakini penutur akan terhindar dari saling mengolok-olok, menghina, atau membela satu sama lain hingga pihak ketiga. Seseorang melanggar prinsip penghargaan berikut ketika mereka tidak menghormati orang lain.

Tabel 3. Screenshoot unggahan foto dan komentar netizen pada akun Instagram Inara Rusli (Periode bulan Juni 2023)

Unggahan Foto Instagram Inara Rusli	Komentar Netizen pada Akun Instagram Inara Rusli
	<p>  tony_theaa 24w Pengin ku cipok rasanya Reply See translation </p> <p style="text-align: right;">  9 </p>
	<p>  muhammadmuhyiddinnawawi 23w Sok baik tapi goblok Reply See translation </p> <hr/> <p>  desi_minggiarti 23w Mencrettttt, aslinya Reply See translation </p> <p style="text-align: right;">  3 </p>

tony_theaa : Pengin ku cipok rasanya

muhammadmuhyiddinnawawi : Sok baik tapi goblok

desi_minggiarti: Mencrettttt, aslinya

konteks tuturan pada data diatas terjadi ketika akun instagram Inara Rusli mengunggah foto dirinya. Dalam foto yang diunggah tersebut, Inara Rusli sedang memberikan informasi kepada followersnya bahwa ia sedang pusing memilih foto AI. Inara Rusli medapat komentar pedas yang dilontarkan oleh netizen. komentar yang ditulis oleh **tony_theaa** "*Pengin ku cipok rasanya*" ini melanggar prinsip maksim penghargaan, karena kata "cipok" memiliki makna ciuman bibir yang berbunyi.

Netizen menghina Inara Rusli dan menyebutnya sebagai perempuan yang "Goblok" dengan ucapan kasarnya. Ucapan netizen ini telah melanggar maksim penghargaan. Ungkapan "*Sok baik tapi goblok*" yang ditulis **Muhammadmuhyiddinnawawi** menandakan, bahwa kata "Goblok" memiliki arti bahwa Inara Rusli adalah orang yang bodoh. Begitu pula dengan komentar "*Mencrettttt, aslinya*" yang ditulis oleh **desi_minggiarti**. Netizen tidak menghormati Inara Rusli yang ditandai kata "*Mecrettttt*". Kata "Mencret" memiliki makna bahwa Inara Rusli mengidap buang air besar lebih sering dari biasanya.

Dapat disimpulkan bahwa tuturan yang yang dikatakan oleh **muhammadmuhyiddinnawawi**, **tony_thea** dan **desi_minggiarti** merupakan tuturan yang melanggar maksim penghargaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peristiwa tutur diatas sesuai dengan penjelasan Rahardi (2005:62) bahwa orang yang tidak menyenangkan adalah orang yang tidak menunjukkan rasa terima kasih kepada orang lain atau merendahkan orang lain ketika berbicara.

Kesimpulan

Adanya kebebasan untuk mengakses media sosial seperti instagram ini akan memberikan dampak yang negatif untuk netizen yang tidak bijak dalam menggunakannya. Misalnya dalam komentar di akun instagram Inara Rusli. Banyak netizen yang sudah melanggar maksim kesantunan berbahasa. Kesantunan berbahasa itu harus di patuhi oleh penutur ataupun mitra tutur. Maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komentar dari para netizen dalam akun instagram milk Inara Rusli periode bulan Juni 2023 yaitu menyimpang dari prinsip maksim kesantunan berbahasa dari teori Leech. Adapun maksim yang menyimpang pada akun instagram Inara Rusli ini ditemukan 9 data yaitu 3 data pelanggaran maksim kebijaksanaan, 3 data pelanggaran maksim kesimpatian, dan 3 data pelanggaran maksim penghargaan. Pelanggaran maksim ini juga di warnai dengan gaya bahasa sarkasme yang

bertujuan untuk menghina, menjatuhkan orang lain, dan mencemooh orang. Kesantunan berbahasa itu harus di patuhi oleh penutur ataupun mitra tutur agar mencapai keberhasilan komunikasi, dan dampak dari penggunaan prinsip kesantunan berbahasa tuturan akan berjalan dengan lancar. Sebaliknya, jika melanggar prinsip kesantunan berbahasa, maka tuturan yang diucapkan terkesan tidak enak dan menyakiti hati mitra tutur.

Referensi

- Aisah, C., Ayu Chandra Agustina, P., Yulianti Nurjannah, Y., & Siliwangi, I. (2018). *Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Program Opera Van Java Episode Pengambil Setan* | 171. 1(2). <https://doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.198>
- Amir, N., & Tressyalina, T. (2023). Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal Youtube Metrotvnews dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Persuasi. *ALSYS*, 3(2), 100–114. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i2.910>
- Angraini, N., Rahayu, N., Bambang, D., Program, D., Pendidikan Bahasa, S., Jurusan, I., Bahasa, P., & Seni, D. (n.d.). *KESANTUNAN BERBAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS X MAN 1 MODEL KOTA BENGKULU*.
- Anshari, F., & Hafiz, A. (2018a). Bahasa Sarkasme dalam Berita Olahraga-Studi Kasus Bolatory.com. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 02(01).
- Bugin, B. (2003). *Analaisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dari, U., Suryadi, E., & Samaya, D. (2023). SARKASME NETIZEN DALAM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM LESTI KEJORA. In *Jurnal Dialektologi* (Vol. 8, Issue 2).
- Dwi Alika, S. (n.d.). Penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi belajar mengajar Bahasa Indonesia (The Violation of Language Politeness Principles In The Interaction Of Indonesian Language Teaching And Learning). In *JALABAHASA* (Vol. 13).
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). Pemanfaatan media sosial (instagram) sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 6(1).
- Hasanah, U., Rahman Rahim, A., Sukri Syamsuri, A., Muhammadiyah Makassar, U., & Sultan Alauddin No, J. (n.d.). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 7, Issue 2). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Inderasari, E., Achsan, F., & Lestari, B. (2019). *Bahasa Sarkasme Netizen dalam Komentar Akun Instagram "Lambe Turah."*8(1), 2252–4657. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama *melalui kajian pragmatik*. 11(2), 152–162. <https://doi.org/10.36294/jkb.v11i2.3579>
- Kusno, A., & Rahman, A. (2016). Bentuk-bentuk pelanggaran prinsip kesopanan dalam ceramah keagamaan. *Lingua*, 11(2).
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Penelitian dan Pengabdian Sastra, J., Pendidikan, dan, Ismawati, D., Syafendra, N., Jennike MHB, R., & Utari Universitas Islam Riau a-e, T. (2023). *SAJAK Gaya Bahasa*

- Sarkasme dalam Kolom Komentar Instagram DPR RI (@dpr_ri)*. 2(1).
<https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak>
- Rahardi, Kunjana. (2010). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Tarwiyati¹, P. A., & Sabardila², A. (n.d.). *Bahasa sarkasme warganet dalam berkomentar pada akun instagram @ANIESBASWEDAN*.
- Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.